

Abstrak

Fenomena mundurnya pasukan militer Amerika Serikat dan *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) dari Afghanistan pada Agustus 2021 memiliki implikasi terhadap stabilitas negara tersebut. Dengan bangkitnya Taliban sebagai rezim pemerintahan yang Baru di Afghanistan, menjadikan kelompok tersebut kembali memegang kendali penuh atas segala kebijakan yang diambil dan berpotensi untuk mempengaruhi kawasan di sekitar Afghanistan. Rusia yang memiliki kepentingan di kawasan Asia Tengah yang berbatasan langsung dengan Afghanistan pun mengambil sikap dalam menanggapi Taliban sebagai otoritas tertinggi yang baru di Afghanistan dan mengambil langkah preventif guna mengamankan posisi dan pengaruh mereka. Penelitian ini dilakukan dan bertujuan untuk menganalisis kebijakan yang diambil Rusia dalam mengamati fenomena politik di Afghanistan semenjak tidak lagi diokupasi oleh Amerika Serikat, utamanya bagaimana Rusia memandang Taliban yang sempat terlibat konflik dengan Rusia di masa lalu. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data yang diambil dari saluran berita Rusia untuk kemudian diolah menggunakan teknik *analysis content* dan disajikan secara menyeluruh dan kompleks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbeda dengan negara-negara Barat, Rusia cenderung terbuka dalam menerima Taliban sebagai pemerintahan baru di Afghanistan, di sisi lain tetap mewaspadaikan potensi ancaman yang dapat timbul di kawasan Asia Tengah.

Kata Kunci: Taliban, Afghanistan, Rusia, Pemerintah Negara, Kepentingan Nasional.

Abstract

The incident of the withdrawal of the United States and the North Atlantic Treaty Organization (NATO) military forces from Afghanistan in August 2021 has implications for the country's stability. With the rise of Taliban as the new government regime in Afghanistan, making the group once again back in full control of all policies taken which has the potential to influence the area around Afghanistan. Russia, which has interests in the Central Asian region and coincidentally borders directly with Afghanistan, also took a stand in responding to the Taliban as the new supreme authority in Afghanistan and take precautions to secure their position and influence. This research was conducted and aims to analyze the policies taken by Russia in observing political phenomenon in Afghanistan since it was no longer occupied by the United States, especially how Russia views Taliban, who had been in conflict with Russia in the past. Using descriptive qualitative research methods, this research collects data that has been taken from Russian news channels to be processed later using content analysis techniques and presented in a comprehensive and complex manner. The results of this study indicate that unlike Western countries, Russia tends to be open in accepting the Taliban as the new government in Afghanistan, on the other hand remain alert to potential threats that could arise in the Central Asia region.

Keywords: Taliban, Afghanistan, Russia, State Government, National Interest.